

## Kejagung Hentikan Penyidikan Kasus E-KTP

Ditulis oleh Dispendukcapil

Rabu, 01 Februari 2012 08:16 - Terakhir Diperbaharui Rabu, 01 Februari 2012 08:18

---



Dalam kasus tersebut, kejaksaan menetapkan empat tersangka, yakni, Indra Wijaya Purnama Fajar, Dwi Setyanto, Irman dan Suhardjijo.

Kapuspenkum menjelaskan barang yang dikirim untuk e-KTP tersebut sudah diterima seluruhnya dan ahli teknis BPPT menyatakan peralatan yang dikirim tersebut sudah berfungsi sesuai kontrak.

Kemudian, staf operasional pemerintah daerah setempat yang bertanggung jawab dalam pengoperasian peralatan tersebut, menyatakan peralatan dapat berfungsi dan sudah digunakan. "Selain itu, tidak ditemukan adanya kerugian negara dalam pelaksanaan pekerjaan tersebut," katanya.

Kasus tersebut berawal pada 2009, Direktorat Jenderal Administrasi Kependudukan (Ditjen Adminduk) melaksanakan pekerjaan pengadaan perangkat keras, perangkat lunak, sistem dan blangko KTP yang dilengkapi dengan chip dalam rangka penerapan awal KTP berbasis NIK secara nasional dengan pagu anggaran sekitar Rp15 miliar.

Percontohan pengadaan proyek ini diketahui dilakukan Ditjen Adminduk di lima daerah, yakni Cirebon, Padang, Bali, Makassar dan Yogyakarta.

Dari hasil lelang terpilihlah dua perusahaan yang akan melakukan pengadaan barang dari

## Kejagung Hentikan Penyidikan Kasus E-KTP

Ditulis oleh Dispendukcapil

Rabu, 01 Februari 2012 08:16 - Terakhir Diperbaharui Rabu, 01 Februari 2012 08:18

---

proyek KTP tersebut, yakni PT Karsa Wisesa Utama dan PT Inzaya Raya dengan nilai kontrak pengadaan KTP sebesar Rp9 miliar.

Pada pelaksanaannya, diduga terdapat perbedaan antara barang yang tercantum dalam dokumen penawaran dengan barang yang diadakan dalam aplikasi terintegrasi, yang menyebabkan perangkat tersebut tidak berfungsi. (Ant)

**Sumber :** [HarianAnalisa](#) **Tags :** [Berita Depdagri](#)